

**EFEK TAYANGAN BIOSKOP TRANS TV TERHADAP  
TINGKAH LAKU REMAJA DI RW 05 DESA  
HARAPAN BARU KELURAHAN TALANG MANDI  
KECAMATAN MANDAU DURI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh :**

**DONNY PRAYUDI ATMA YEWA  
NIM : 10643004151**

**PROGRAM S.1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU**

**R I A U**

**2010**

## ABSTRAKSI

**JUDUL : Efek Tayangan Bioskop TRANS TV Terhadap Tingkah Laku Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.

Penelitian yang penulis teliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada Remaja agar hendak bukan sekedar hanya menonton tayangan bioskop TRANS TV semata tetapi hendaknya bisa mengambil pelajaran ataupun manfaat dari apa yang disaksikannya di televisi. Sebagai syarat untuk memperoleh sarjana lengkap ( SI ) dalam jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa data adalah menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan angka-angka dan menggunakan tabel yang diambil dari penyebaran angket yang berjumlah 54 eksemplar, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ditempat lokasi penelitian yang akan diteliti dan wawancara yaitu wawancara langsung secara lisan dengan tokoh masyarakat dan para responden, yaitu Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Duri, guna mendapatkan data yang lebih lengkap tentang ide, pandangan penilaian, serta tanggapan mengenai permasalahan yang penulis teliti.

Metode pembahasan yang digunakan adalah menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan criteria tolak ukur sebagai berikut :

76 % - 100 % = Sangat berperan

56 % - 75 % = Cukup berperan

40 % - 55 % = Kurang berperan

0 % - 40 % = Tidak berperan

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik penelitian tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengaruh tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri tergolong **sangat berperan**. Karena ini terbukti dengan persentase angket yang disebarkan dengan rata-rata 86,8% terletak pada criteria tolak ukur antara 76% - 100%.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAKSI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional .....	8
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Penulisan .....	24
BAB II GAMBARAN UMUM .....	25
A. Sejarah Desa Harapan Baru .....	25
B. Nama RW 05 dan RT dan Keadaan Kependudukan .....	25
BAB III PENYAJIAN DATA .....	31
A. Efek Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Tingkah Laku Remaja.....	31

BAB IV ANALISA DATA .....	58
A. Efek Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Tingkah Laku Remaja.....	58
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Globalisasi informasi dan komunikasi setiap media massa jelas melahirkan satu efek sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya manusia. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.

Media televisi pun pada akhirnya melahirkan istilah baru dalam pola peradaban manusia yang lebih dikenal dengan “ *mass culture* “ ( kebudayaan massa ). Manusia cenderung menjadi konsumen budaya massa melalui kotak ajaib yang menghasilkan suara dan gambar individu juga dihadapkan kepada realitas sosial yang tertayang di media massa. ( Kuswandi, 1996 : 21 ).

Akibat dari perkembangan teknologi komunikasi massa televisi, maka akan memberikan pengaruh-pengaruh dalam banyak kehidupan manusia. Menurut skornis dalam bukunya “ *Television and Society: An Incuest and Agenda* “(1965), dibandingkan dengan media massa lainnya ( radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya ), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa.(Kuswandi, 1996 : 7 )

Di dalam komunikasi, banyak sekali media yang digunakan, mulai dari yang tradisional sampai modern, tetapi media yang paling kuat sorotan dan pengaruhnya yang banyak dikecam oleh masyarakat adalah televisi, karena media itu sangat kuat daya tariknya bila dibandingkan dengan surat kabar atau majalah, karena pesawat televisi banyak menyajikan aneka ragam yang dapat dilihat, didengar sehingga bagaikan melihat peristiwa itu dengan sendirinya penuh sasaran, bila dibandingkan dengan siaran radio.

Karena radio hanya dapat didengar, sedangkan setiap acara yang disajikan oleh televisi selain dapat didengar juga dapat dilihat melebihi film yang dipertunjukkan digedung bioskop karena berbagai acara dari pesawat televisi, termasuk acara film, dapat disaksikan dirumah dengan santai dan nyaman. Pada kenyataannya memang setiap media mempunyai kekurangan dan kelebihan sehingga pada akhirnya saling mengisi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, setiap penemuan baru dalam bidang media komunikasi tidak pernah mematikan media yang dioperasikan sebelumnya. Ketika radio ditemukan media ini tidak menyisihkan pers tak kala televisi ditemukan ia tidak mematikan film dan radio. (Effendy, 1984:34-35 ).

Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh TRANS CORPORATION yang juga merupakan pemilik dari TRANS 7. TRANS TV memperoleh ijin siaran pada bulan Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim Antar Departemen Pemerintah, maka sejak tanggal 15 Desember 2001 TRANS TV memulai siaran secara resmi. TRANS TV adalah sebuah stasiun yang ada di Indonesia yang

bergerak dalam bidang penyiaran yang diawasi oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia ). Tayangan Bioskop TRANS TV ditayangkan setiap malam pada Pukul 21:00 wib. Tayangan bioskop TRANS TV biasanya sudah ditayangkan di seluruh bioskop-bioskop yang ada di Indonesia, sehingga para pecinta tayangan bioskop bisa menonton kembali di tayangan bioskop TRANS TV. Jenis film yang ditayangkan oleh bioskop TRANS TV bukan satu jenis film saja, melainkan berbagai macam jenis film yang ada di dunia; misalnya film Barat dan China.

Di RW 05 Desa Harapan Baru televisi merupakan alat hiburan yang sangat dominan bagi masyarakat, hal ini terbukti dengan banyak masyarakat di RW 05 Desa Harapan Baru yang memiliki televisi, yaitu dari 424 Kepala Keluarga yang ada 420 Kepala Keluarga memiliki televisi. Selain itu diwarung-warung juga menyediakan tempat hiburan berupa Video Compac Disk (VCD ) dan DVD yang menyediakan beraneka ragam kaset baik dari luar negeri maupun didalam negeri.

Pengaruh efek yang positif dari menonton televisi yang jelas menambah pengetahuan dan wawasan bagi remaja, sedangkan pengaruh efek yang negatif akibat dari menonton televisi, berkurangnya waktu belajar remaja pada malam hari dan remaja juga menjadi lalai dalam tugas dalam kehidupannya sehari-hari karena acara yang disajikan sangat menarik untuk ditonton.

Pengaruh efek media televisi terhadap perilaku remaja yang telah dikemukakan di atas juga menggejala dikalangan remaja di RW 05 Desa Harapan Baru. Sebagian remaja menjadikan media televisi sebagai sumber ilmu pengetahuan, tetapi ada juga yang menjadikannya sebagai tempat mencontoh

segala hal yang berhubungan trend remaja, seperti gaya potongan, cara berpakaian, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini berjudul : “ Efek Tayangan Bioskop TRANS TV Terhadap Tingkah Laku Remaja DI RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri ”.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh tayangan bioskop TRANS TV remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri ini karena didasari atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Duri.
2. Penulis melihat adanya suatu gejala yang mengarah kepada berkurangnya waktu belajar siswa di malam hari, di satu sisi efek tayangan bioskop TRANS TV dapat menambah pengetahuan dan wawasan, disisi lain dapat mengurangi waktu siswa untuk belajar pada malam hari, karena acara yang disajikan sangat menarik untuk ditonton.
3. Masalah ini berkaitan langsung serta merupakan salah satu kajian ilmu komunikasi yang penulis dalami.



## C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah-pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam fokus penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian ini.

### 1. Efek

Efek adalah hasil atau pengaruh yang diharapkan atas pesan yang telah disampaikan. Efek yang diharapkan dapat berupa :

- A. Efek Kognitif yaitu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau mengingat intelektualnya, pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Tujuan komunikasi adalah mengubah pemikiran komunikan.
- B. Efek Afektif yaitu kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif disini tentang komunikator, bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi lebih jauh dari itu yang dihadapkan adalah tergeraknya hati komunikan untuk mencoba dan mempraktekkan, dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti : gembira, iba, terharu, marah dan lain-lain.
- C. Efek behavior yaitu yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. ( Rahmad,1988:223 ).

### 2 Tingkah laku

Tingkah laku adalah Prilaku atau perbuatan yang dihasilkan oleh pengalaman-pengalaman seseorang yang diterimanya dari lingkungan ia

berada. Zakiyah Darajat menyatakan tingkah laku adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan.( Darajat, 1986:266 ).

3. Remaja adalah Periode transisi antara masa anak-anak kemasa dewasa, atau masa usia nyata ( Sarwono, 2007 : 2 )
4. Televisi adalah salah satu media elektronik yang memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya, karena dilengkapi unsur audio, berupa kata, suara, musik dan visual berupa gambar. ( Kuswandi, 1996:16 ).
5. Film  
Film adalah Medium komunikasi massa yang ampuh sekali,bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan atau pendidikan kini banyak di gunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan. ( Efendi :1993: 209 ).
6. Tayangan Bioskop TRANS TV adalah Tayangan film bioskop yang sudah pernah ditayangkan di seluruh bioskop di Indonesia, ditayangkan kembali di bioskop TRANS TV pada malam hari.

#### **D. Permasalahan**

Dari uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang meliputi, pembatasan masalah dan perumusan masalah.

##### **1. Pembatasan Masalah**

Mengingat ada permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah pada efek tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan

Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri agar mengetahui secara jelas tentang efek tayangan bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja tersebut.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh Tayangan Bioskop TRANS TV Terhadap Tingkah laku Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh televisi terhadap perilaku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Duri.

### 2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di RW 05 Desa Harapan Baru, khususnya kepada para remaja, agar tidak sampai salah dalam mempersepsi acara televisi yang ditonton.

b. Untuk memperluas cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah, dan disamping itu juga untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang komunikasi.

c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Jurusan komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

Pada bagian ini akan disajikan tentang kerangka teoritis dan konsep operasional, yang akan menjadi barometer dalam penelitian nanti. Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah dalam menjawab permasalahan dalam teoritis, dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan (Rahmat, 1996 : 220).

### **1. Kerangka Teoritis**

1.1 Media televisi pun pada akhirnya melahirkan istilah baru dalam pola peradaban manusia yang lebih dikenal dengan “ mass culture “ ( kebudayaan massa ). Manusia cenderung menjadi konsumen budaya massa melalui kotak ajaib yang menghasilkan suara dan gambar individu juga dihadapkan kepada realitas sosial yang tertayang di media massa. ( Kuswandi, 1996 : 21 ).

Sejak tahun 1964 komunikasi massa telah mencapai publik dunia secara langsung dan serentak. komunikasi massa dirumuskan Bittner ( 1980 :10 ): *”Mass communication is mesasages communicated through a mass Medium to a large number of people “* (komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang ). (Rahmat, 1996 : 188 ).

Adapun penulis gunakan ini adalah individual Diffrenes Theory ( teori perbedaan individu ). Namun teori yang diketengahkan oleh Melvin D.Defleur. Jadi teori ini menelaah perbedaan diantara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu ( Effendi, 2002 : 275 ).

Televisi merupakan media massa yang paling unik karena merupakan penggabungan antara media audio dan media visual. Dari perkembangan media televisi cukup membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan, sejak tahun 1949 arah kecendrungan pada pemasangan iklan semakin berubah, dari siaran yang sifatnya hanya bersuara, sampai kesiaran yang berupa gambar bergerak dan bersuara, ini berarti kerugian besar bagi media radio. Memasukkan paradigma Lasswell dalam komunikasi massa media televisi, secara tegas memperlihatkan bahwa dalam setiap pesan yang disampaikan televisi, tentu saja mempunyai tujuan khalayak sasaran serta akan mengakibatkan umpan balik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam media televisi juga terdapat kelebihan-kelebihan :

- a. Pesan dapat diterima segera mungkin setelah suatu peristiwa menjadi karena acara yang sedang ditayangkan dapat dibuat secara langsung.
- b. Audience dapat melihat kejadian yang diberikan
- c. Dapat diterima secara serempak beritanya
- d. Lebih aktual dari media lain
- e. Pengaruhnya besar terhadap kehidupan dan kebudayaan
- f. Informasi yang ditayangkan lebih bervariasi dari pada media lain
- g. Bersifat audio visual sehingga tampak hidup dan menggambarkan kenyataan. ( Kuswandi,1996:17 ).

Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang ( komunikator ) menyampaikan stimulus ( biasanya dalam bentuk kata-kata ) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya ( khalayak )- Hovland, jenis & Kelly, 1953 ( Vardiansyah, 2008 : 25 )

Manusia tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi satu sama lain, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa 70% waktu bangun untuk berkomunikasi menentukan kehidupan kualitas kita. ( Rahmat,1988:9 ).

Pengertian media berarti segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat (perantara) untuk menyampaikan suatu tujuan. Dengan demikian, televisi merupakan alat atau media komunikasi, baik-buruk akibat komunikasi yang dilakukan tergantung pada orang yang memakai dan menggunakan media tersebut, bukan tergantung kepada media sebagai alat komunikasi (Kuswandi,1996:21 ).

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini akibat yang timbul dari menonton televisi sebagai salah satu media komunikasi terhadap tingkah laku remaja. Pengaruhnya adalah mencoba dan mempraktekkan sebagai hal yang pernah ditontonnya di televisi tersebut.

Dalam konsep efek media secara fisik dapat mempengaruhi berbagai komponen yang diklasifikasikan menjadi :

- a. Efek Kognitif
- b.Efek Afektif yaitu
- c. Efek Behavior

Efek kognitif yaitu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau mengingat intelektualnya, pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Tujuan komunikasi adalah mengubah pemikiran komunikan.

Efek afektif yaitu kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif disini tentang komunikator, bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi lebih jauh dari itu yang dihadapkan adalah tergeraknya hati komunikan untuk mencoba dan mempraktekkan, dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti : gembira, iba, terharu, marah dan lain-lain.

Efek behavior yaitu yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

Efek positif menggunakan televisi yaitu memudahkan mendapatkan informasi dan hiburan, dimana media ini dapat dijadikan sebagai alat perantara yang sangat afektif dan efisien bagi mereka dan pada waktu bila saja ditayangkan sesuai film yang diinginkan oleh pemiliknya.

Efek negatif menggunakan televisi, yaitu orang atau pemilik, khususnya remaja menjadi lalai karena sangat senang menonton acara seperti film cerita, baik itu film Indonesia maupun film China, India, Barat, dan meniru bagaimana bentuk gaya-gaya atau penampilan yang diekspresikan oleh artis-artis dilayar televisi tersebut, Bahkan ada pula yang dapat merusak akhlak remaja, sehingga yang asyik dan kecanduan menonton televisi dengan mudah mendapatkan rangsangan atau luapan asmara yang mudah timbul dari dalam diri remaja untuk melakukan kepada orang, baik dia sukai maupun yang tidak dia sukai. ( Rahmad,1988:223 ).

## 1.2 Perkembangan fisik remaja

Remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik ketika alat-alat kelamin manusia mencapai kematangannya. Secara anatomis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaannya tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna. ( Sarwono, 2007 : 7 )

“ Batasan remaja menurut WHO “

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. terjadi peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada yang relative lebih mandiri ( Muangman, 1980 : 9 ) dalam buku psikologi remaja ( Sarwono, 2007 : 9 ).

Menurut Rousseau ( Sarwono, 2007 : 24 ) perkembangan remaja dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu

### 1. Remaja Awal ( Early Adolescence )

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis.

### 2. Remaja Madya ( Middle Adolescence )

Pada masa ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya.



### 3. Remaja Akhir ( Late Adolescence )

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini :

1. Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
2. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
3. Terbentunya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
4. Egosentrisme ( terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh “ dinding “ yang memisahkan diri pribadinya ( private self ) dan masyarakat umum ( the public ).

#### 1.2.1 Prilaku Remaja

Prilaku remaja disini lebih mengarah kepada prilaku yang menyimpang yang kebanyakan dalam masyarakat hal seperti ini dilakukan oleh para remaja.

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak menetap, perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian kaum pendidik ecara sungguh-sungguh.

Sebenarnya batas yang tegas antara tahap-tahap prilaku anak remaja tidak terlalu tajam, masa remaja terakhir dapat dikatakan bahwa remaja pada waktu itu dari segi jasmani mungkin bisa disebut mencapai baliq berakal, maka remaja tersebut merasa dirinya sudah dewasa dan dapat berpikir tentang yang abstrak (Darajat, 1986:135 ).

### 1.3.2. Bentuk –bentuk Prilaku pada Remaja

Seperti yang dikemukakan di atas, kenakalan remaja yang dimaksud disini adalah prilaku remaja yang menyimpang dari norma-norma yang ada di masyarakat yang tidak sesuai lagi dengan adapt istiadat yang ada. Dan membagi bentuk prilaku remaja menjadi 4 yaitu :

1. Kenakalan yang menyebabkan korban fisik orang lain seperti: pencurian, pencopetan, perkelahian, pemerkosaan, dan lain-lain.
2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, pencurian, pencopetan, dan lain-lain.
3. Tindakan sosial yang menyebabkan korban dari pihak lain, seperti : pelacuran, penyalahgunaan obat-obatan, dan lain-lain.
4. Kenakalan yang membawa status misalnya mengingkari status sebagai anak tentang pelajar dengan cara membolos mengingkari status orang tua. ( Sarwono,2007 : 68 ).

### 1.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Remaja

Di dalam kejahatan dan kenakalan sangat mempengaruhi tingkah laku remaja ini tidak dapat dilepaskan dari konteks kondisi sosial yang ada, budaya dan perubahan zaman sebab periode sifatnya khas dan memberikan tantangan khusus pada remaja sehingga remaja bebas melalui hal-hal yang bias mempengaruhi kehidupannya.

Ada pun faktor yang mempengaruhi itu dapat dibagi atas beberapa, yaitu:

1. Lingkungan, merupakan suatu tempat tinggal dimana remaja tersebut dapat melaksanakan suatu aktivitas, sebab lingkungan bisa terpengaruh pada remaja

untuk meniru pola tingkah laku yang ada di masyarakat yang tidak sesuai dengan situasi dan keadaan yang ada.

2. Kebudayaan, yang dimaksud kebudayaan yang mencakup pada aspek kehidupan yang ada di masyarakat, sehingga remaja menyalah gunakan budaya yang ada dan meniru budaya yang masuk dari luar.
3. Media Massa, yang dimaksud disini adalah media yang diterpa kepada orang yang mudah terpengaruh langsung kepada khalayak dan dapat mengubah teori atau langkah yang ada.
4. Informasi dari orang lain, yang dimaksud disini adalah bagaimana orang lain dapat memberikan suatu informasi kepada masyarakat seolah-olah bisa mempengaruhi kehidupan tingkah laku yang ada.
5. Agama, merupakan tuntunan bagi umat islam yang harus dipercayai dan diyakini.

Pada proses penghayatan hidup, perasaan memegang peranan penting karena memperhatikan perasaan dan tingkah laku anak remaja yang tengah berkembang yang mencantumkan gangguan perasaan tingkah laku anak remaja.

- a. Emosional ialah tidak terkendalinya perasaan yang meluap-luap, tidak bisa dikekang sehingga bisa menjadi agresif, mudah tersinggung dan penuh dendam.
- b. Kecemasan ialah bentuk ketakutan kepada hal-hal yang tidak jelas, dan dirasakan sebagai ancaman yang tidak bisa dihindari. Kecemasan ini terbagi atas dua ( 2 )

1. Kecemasan Neoratis erat kaitannya dengan kebiasaan menggunkan suatu pembelaan diri dan pelarian diri sehingga orang selalu menjadi bingung, gelisah dan terancam.
  2. Kecemasan Psikologis disebabkan oleh adanya disorganisasi dan kekacauan batin yang parah, pada akhirnya menimbulkan rasa panik, sehingga orang yang bersangkutan bisa terdorong untuk melakukan bunuh diri.
- c. Perasaan rendah diri, dapat melemahkan fungsi berpikir intelektual dan kemauan remaja tidak terkontrol, dampaknya semakin mengambat dan melumpuhkan kehidupan.

Secara umum dalam suatu periode transisi tingkah laku remaja dipengaruhi muncul dari akibat proses perkembangan yang mengandung unsur.

- a. Kedewasaan seksual semakin meningkat
- b. Adanya ambisi material yang tidak teratasi
- c. Kurang atau tidak adanya disiplin diri
- d. Pencarian suatu identitas kedewasaan yang kurang terkendali.

Efek televisi terhadap remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri dapat didefinisikan efek yang bisa menimbulkan perubahan kepada anak remaja setelah melihat acara televisi yang ditonton mereka sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap masyarakat yang tidak bisa dikontrol, sehingga efek yang sering timbul adalah :

- A. Efek Kognitif yaitu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau mengingat intelektualnya, pesan yang

disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Tujuan komunikasi adalah mengubah pemikiran komunikan.

B. Efek Afektif yaitu kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif disini tentang komunikator, bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi lebih jauh dari itu yang dihadapkan adalah tergeraknya hati komunikan untuk mencoba dan mempraktekkan, dapat menimbulkan perasaan tertentu, seperti : gembira, iba, terharu, marah dan lain-lain.

C. Efek behavior yaitu yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. ( Rahmad,1988:223 ).

Namun disamping memberikan efek positif dan efek negatif kepada anak remaja dalam tayangan-tayangan yang terdapat di televisi sehingga mereka mudah diracuni oleh acara-acara televisi mudah merubah baik itu sikap, tingkah laku, maupun perbuatan. Efek positif yang didapatkan oleh remaja biasanya pada tayangan-tayangan informasi di TV yang berbentuk seperti berita, informasi ilmu pengetahuan hal ini bisa membawa perubahan pada anak remaja, maka hal yang berpengaruh kepada mereka seperti program pendidikan atau kuis-kuis berbentuk pengetahuan, bagi remaja yang melihat tentu hal ini akan merubah pemikiran menjadi lebih baik dan faham.

Sedangkan efek negatif yang didapatkan oleh remaja, remaja melihat tayangan-tayangan televisi yang dapat menimbulkan berbagai macam acara yang bisa menimbulkan rangsangan membuat naiknya nafsu birahi supaya mudah untuk meracuni pemikiran remaja menjadi kearah porno.

Dengan adanya televisi, masyarakat baik dari kalangan bawah, menengah sampai ke atas menikmati tontonan yang menarik, dan hal tersebut jelas memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Namun disamping memberikan dampak positif kehadiran televisi ternyata juga memberikan dampak negatif kepada masyarakat khususnya terhadap tingkah laku remaja yang pada akhirnya direalisasikan melalui perkataan, sikap, gaya hidup, baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang tampak secara konkrit yaitu mereka mencontoh perilaku-perilaku yang terdapat dalam televisi sehingga perbuatan yang mereka lakukan terlampaui batas yang tidak sesuai lagi dengan aturan yang ada di masyarakat baik di segi norma-norma agama, etika maupun adat istiadat yang terdapat dalam masyarakat tersebut. ( Sulaiman,1995:101 ).

## 1.2 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis yang memiliki dua variabel yaitu variabel tetap efek tayangan bioskop transtv dan variabel tidak tetap tingkah laku remaja, adapun yang akan diteliti adalah variabel tidak tetap, konsep operasional ini digunakan sebagai alat ukur pada variabel tidak tetap guna mengetahui efek tayangan bioskop transtv terhadap tingkah laku remaja di Rw 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai apa yang diharapkan, maka penulis memberikan indikator-indikator ( efek tayangan bioskop transtv terhadap tingkah laku remaja ) sebagai mana dibawah ini :

Indikator-indikator efek dapat dilihat sebagai berikut yaitu :

A. Efek Kognitif

- a. Menceritakan tentang jalannya sebuah cerita yang pesannya sampai kepada penonton.
- b. Pembicara remaja sehari-hari tidak hanya berkaitan dengan hal-hal yang ada disekitar mereka, tetapi juga berkaitan dengan masalah yang ada pada mereka tonton dalam kehidupan sehari-hari

B. Efek Afektif :

- a. Remaja merasa senang menonton acara yang berkaitan film yang menceritakan pengetahuan.
- b. Remaja merasa senang dan puas bila berbicara tentang masalah yang tidak hanya berada disekitar mereka.
- c. Takut melakukan tindak pidana kejahatan.
- d. Remaja ingin melaksanakan apa saja mereka peroleh dari menonton televisi.

C. Efek Behavior :

- a. Melaksanakan apa saja yang mereka ketahui dari televisi terutama berkaitan dengan pengetahuan untuk kehidupan mereka.
- b. Tidak pernah berbuat melanggar hukum.

- c. Meniru apa yang disuguhkan oleh televisi terutama yang berkaitan dengan kehidupan remaja, seperti busana, gaya potongan rambut, pergaulan, sikap moral, dan bahasa percakapan yang digunakan.

Indikator-indikator tingkah laku remaja dapat dilihat sebagai berikut yaitu :

1. Positif :

- a. Tidak bermalasan-malasan.
- b. Lebih mampu berbuat positif, seperti rajin bekerja.
- c. Sering bertukar pikiran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pekerjaan, dan masa depan.
- d. Berkeinginan untuk menjadi lebih maju di masyarakat di masa akan datang, seperti suka menabung dan menambah pengetahuan.

2. Negatif :

- a. Apabila remaja lebih banyak meng-habiskan waktu hanya untuk menonton televisi.
- b. Lebih senang menonton hal-hal yang kurang baik dan ingin mengikutinya seperti masalah peran dan lakon.
- c. Berprilaku mubazir, suka pamer, dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat.



## **G. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.

#### b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efek Tayangan Bioskop TRANS TV terhadap tingkah laku remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan subjek penelitian ( Arikunto, 2006 : 130 )

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri yang terdiri dari RT 01 = 140 remaja, RT 02 = 105 remaja, RT 03 = 102 remaja, RT 04 = 28 , RT 05 = 75 remaja berjumlah 450 orang remaja.

b. Sampel

Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil 10% dari jumlah populasi yang ada ( Arikunto, 2006 :134 ).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi ( Pengamatan )

Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dengan jalan mengamati langsung peristiwa yang dilakukan oleh remaja setelah menonton televisi, mereka mencoba memperlihatkan tingkah laku yang terdapat di televisi seperti perkataan, gaya, atau perbuatan yang kurang baik setelah remaja menonton televisi di kedai-kedai atau di warung, kemudian membuat catatan-catatan untuk dianalisis.

b. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara langsung secara lisan dengan tokoh masyarakat dan para responden, yaitu Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Duri, guna mendapatkan data yang lebih lengkap tentang ide, pandangan penilaian, serta tanggapan mengenai permasalahan yang penulis teliti.

b. Angket

Dengan teknik ini peneliti menyebarkan pertanyaan tertulis yang disusun dalam daftar dan menyesuaikan dengan kajian penelitian. Jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipergunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi / Banyak individu.

P = Angka persentase ( Sudjono,2007 : 43 )

Dengan tolak ukur sebagai berikut :

76 % - 100 % = Sangat berperan

56 % - 75 % = Cukup berperan

40 % - 55 % = Kurang berperan

0 % - 40 % = Tidak berperan

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan susunan isi skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I           Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka dan konsep operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II           Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri geografis dan demografis, agama dan pendidikan, adat istiadat dan sosial budaya.
- BAB III          Penyajian Data
- BAB IV          Analisa Data.
- BAB V          Penutup.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Desa Harapan Baru**

Desa Harapan Baru membuka jalan kecil / stapak pada Tahun 1974 sampai Tahun 1975 dan memiliki tempat beribadah seperti Musholla yang bernama Musholla Mujahidin sampai terbentunya Mesjid Mujahidin oleh Bapak Juhandi dan tokoh Masyarakat Desa Harapan Baru pada Tahun 1983, kemudia pada Tahun 1976 dibangun balai Desa oleh seorang A.Basuki yang dipergunkan untuk acara kesenian Desa. Desa Harapan Baru merupakan pemekaran pada Tahun 1980 yang mana dari Desa Air Jamban yang memiliki Rukun Kampung ( RK ) 18 dan Rukun Tetangga ( RT ) 03. Sudah pemekaran dari Desa Air Jamban, Desa Harapan mempunyai jumlah kepala keluarga ( KK ) 24 dan jumlah Rukun Kampung ( RK ) 05 dan RT 03 yang dipegang oleh Bapak A. Basuki sebagai Rukun Kampung ( RK ), dan RT 01 Karimudo, RT 02 Bahtiar, RT 03 Yusuf.

#### **B. Nama Rw 05 dan RT dan Keadaan kependudukan**

**Nama – Nama RW 05 beserta RT tahun 2010 di Desa Harapan Baru :**

Nama Ketua Rw 05 = Sukiyono

Ketua RT 01 = Sudarman

Ketua RT 02 = Sumadi.S

Ketua RT 03 = Bambang Hermanto

Ketua RT 04 = A.M.Purba

Ketua RT 05 = B.Hutagalung

Berdasarkan data dari sensus penduduk yang terkumpul pada tahun 2007 bahwa di RW 05 berjumlah 1898 Jiwa dengan perincian data laki-laki sebanyak 1072 Jiwa dan perempuan berjumlah 826 Jiwa dengan 424 kepala keluarga, Untuk lebih jelasnya data mengenai penduduk di Rw 05 kelurahan talang mandi kecamatan mandau kabupaten bengkalis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Jumlah penduduk RW 05 RT 01**

JUMLAH KK	JUMLAH JIWA
153 KK	622 Jiwa

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jenis Kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
384 Orang	238 Orang

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jumlah Remaja

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
80 Orang	60 Orang

Keterangan : Jumlah Remaja 140 Orang

Jadi di RW 05 RT 01 berjumlah 622 jiwa, yang terdiri dari 153 kepala keluarga (KK ), laki-laki berjumlah 384 orang dan perempuan berjumlah 238 orang.

**Jumlah penduduk RW 05 RT 02**

JUMLAH KK	JUMLAH JIWA
79 kk	368 Jiwa

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jenis Kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
134 Orang	234 Orang

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jumlah Remaja

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
40 Orang	65 Orang

Keterangan : Jumlah Remaja 105 Orang

Jadi di RW 05 RT 02 berjumlah 368 jiwa, yang terdiri dari 79 kepala keluarga (KK), laki-laki berjumlah 134 orang dan perempuan berjumlah 234 orang.

**Jumlah penduduk RW 05 RT 03**

JUMLAH KK	JUMLAH JIWA
102 kk	431 Jiwa

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jenis Kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
283 Orang	148 Orang

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jumlah Remaja

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
64 Orang	38 Orang

Keterangan : Jumlah Remaja 102 Orang

Jadi di RW 05 RT 03 berjumlah 431 jiwa, yang terdiri dari 102 kepala keluarga (KK), laki-laki berjumlah 283 orang dan perempuan berjumlah 148 orang.

**Jumlah penduduk RW 05 RT 04**



JUMLAH KK	JUMLAH JIWA
24 kk	144 Jiwa

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jenis Kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
87 Orang	57 Orang

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jumlah Remaja

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
15 Orang	13 Orang

Keterangan : Jumlah Remaja 28 Orang

Jadi di RW 05 RT 04 berjumlah 144 jiwa, yang terdiri dari 24 kepala keluarga (KK), laki-laki berjumlah 87 orang dan perempuan berjumlah 57 orang

**Jumlah Penduduk RW 05 RT 05**

JUMLAH KK	JUMLAH JiWA
66 kk	333 Jiwa

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jenis Kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
184 Orang	149 Orang

( Sumber :Dokumen RW 05 Desa Harapan Baru Tahun 2007 )

Menurut Jumlah Remaja

LAKI-LAKI	PEREMPUAN
45 Orang	30 Orang

Keterangan : Jumlah Remaja 75 Orang

Jadi di RW 05 RT 05 berjumlah 333 jiwa, yang terdiri dari 66 kepala keluarga (KK), laki-laki berjumlah 184 orang dan perempuan berjumlah 149 orang

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Efek Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Tingkah Laku Remaja**

Dalam menyajikan data pada BAB III ini, penulis jabarkan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase dan menggunakan tabel. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran observasi, wawancara dan angket.

Adapun angket yang disebarakan berjumlah 45 eksemplar sesuai dengan jumlah responden, telah diisi dan tidak ada dikembalikan. Angket yang disebarakan merupakan angket tertutup, setelah terkumpul disajikan pada bab tiga, selanjutnya dicari nilai frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus statistik deskriptif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Penyajian data ini untuk mempermudah dan untuk mengetahui jumlah jawaban responden sesuai dengan jawaban yang terdapat pada tabel dan selanjutnya dicari nilai frekuensi dan persentasenya. Adapun penyajian data dapat dilihat dibawah ini :

## IDENTITAS RESPONDEN

**Tabel 1**

### **Tingkat Umur Responden**

<b>NO.</b>	<b>Tingkat Umur</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	14 tahun	4	8,8 %
2.	15 tahun	5	11,1%
3.	16 tahun	15	33,3 %
4.	17 tahun	10	22,2%
5.	18 tahun	5	11,1%
6.	19 tahun	6	13,3 %
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 orang responden atau 8,8 % adalah berumur 14 tahun, 5 orang responden atau 11,1 % adalah berumur 15 tahun, 15 orang responden atau 33,3 % adalah berumur 16 tahun, 10 orang responden atau 22,2 % adalah berumur 17 tahun, 5 orang responden atau 11,1 % adalah berumur 18 tahun, 6 orang responden atau 13,3 % adalah berumur 19 tahun. Jadi dapat disimpulkan responden yang paling banyak dari segi umur adalah berumur 16 tahun.

**Tabel 2**

**Tingkat Pendidikan Responden**

<b>NO.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	SMP	18	40%
2.	SMA	21	46,6%
3.	SMK	6	13,3%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 orang responden atau 40 % adalah SMP, 21 orang responden atau 46,6 % adalah SMA, 6 orang responden atau 13,3 % adalah SMK. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling tinggi adalah SMA dan SMK.

**Tabel 3**

**Agama Responden**

<b>NO.</b>	<b>Agama</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	Islam	31	68,8%
2.	Kristen	14	31,1%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31 orang responden atau 68,8 % adalah agama Islam dan 14 orang responden atau 31,1 % adalah agama Kristen. Jadi dapat disimpulkan agama yang paling banyak dianut adalah agama Islam.

**Tabel 4**  
**RT Responden**

<b>NO.</b>	<b>RT ( Rukun Tetangga )</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	1	9	20 %
2.	2	9	20 %
3.	3	9	20 %
4.	4	9	20 %
5.	5	9	20 %
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 9 orang responden atau 20 % adalah RT 01, 9 orang responden atau 20 % adalah RT 02, 9 orang responden atau 20 % adalah RT 03, 9 orang responden atau 20 % adalah RT 04, 9 orang responden atau 20 % adalah RT 05.

**Tabel 5**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>NO.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1.	Laki-laki	32	71,1 %
2.	Perempuan	13	28,8 %
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 32 orang responden atau 71,1 % adalah Laki-laki dan 13 orang responden atau 28,8 % adalah Perempuan. Jadi dapat disimpulkan jenis kelamin yang paling banyak adalah Laki-laki.

**Berikut bentuk-bentuk pertanyaan dari angket yang penulis sebar :**

**Tabel 6**

**Menonton Televisi**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Sering	39	86,6
B.	Jarang	6	13,3
C.	Tidak Pernah	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 39 orang responden atau 86,6 % adalah sering menonton televisi, 6 orang responden atau 13,3% adalah jarang menonton televisi, alternatif jawaban tidak pernah menonton tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah sering menonton televisi.

**Tabel 7**

**Tahu Tentang Bioskop TRANS TV**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Tahu	28	62,2
B.	Kurang tahu	15	33,3
C.	Tidak tahu	2	4,4
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 28 orang responden atau 62,2 % adalah tahu tentang bioskop TRANS TV, 15 orang responden atau 33,3 % adalah kurang tahu tentang bioskop TRANS TV, 2 orang responden atau 4,4 % adalah tidak tahu tentang bioskop TRANS TV, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah tahu tentang bioskop TRANS TV.



**Tabel 8**

**Suka Tayangan Bioskop TRANS TV**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Kurang suka	12	26,6
B.	suka	30	66,6
C.	Tidak suka	3	6,6
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 12 orang responden atau 26,6 % adalah kurang suka tayangan bioskop TRANS TV, 30 orang responden atau 66,6 % adalah suka tayangan bioskop TRANS TV, 3 orang responden atau 6,6 % adalah tidak suka tayangan bioskop TRANS TV, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah suka tayangan bioskop TRANS TV.

**Tabel 9**

**Sering menonton Tayangan Bioskop TRANS TV**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Sering	18	40
B.	Jarang	21	46,6
C.	Tidak pernah	6	13,3
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 18 orang responden atau 40 % adalah sering menonton tayangan bioskop TRANS TV, 21 orang responden atau 46,6 % adalah jarang menonton tayangan bioskop TRANS TV, 6 orang responden atau 13,3 % adalah tidak pernah menonton tayangan bioskop TRANS TV, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah jarang menonton tayangan bioskop TRANS TV.

**Tabel 10**

**Berapa kali anda menonton tayangan Bioskop TRANS TV**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Setiap Hari	13	28,8
B.	Kadang-kadang	26	57,7
C.	Tidak Pernah	6	13,3
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 13 orang responden atau 28,8 % adalah setiap hari menonton tayangan bioskop TRANS TV, 26 orang responden atau 57,7 % adalah kadang-kadang menonton tayangan bioskop TRANS TV, 6 orang responden atau 13,3 % adalah tidak pernah menonton tayangan bioskop TRANS TV, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah kadang-kadang menonton tayangan bioskop TRANS TV.

**Tabel 11**

**Film apa yang anda sukai dengan tayangan Bioskop TRANS TV**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Barat	24	53,3
B.	China	16	35,5
C.	India	0	0
D.	<u>Indonesia</u>	5	11,1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 24 orang responden atau 53,3 % adalah film Barat, 16 orang responden atau 35,5 % adalah film China, alternatif jawaban film India tidak ada respon, dan 5 orang responden atau 11,1 % adalah film Indonesia (komentar). Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah film Barat.

**Observasi** : Penulis melihat dan meneliti bahwa tayangan bioskop TRANS TV yang ditayangkan di Stasiun TRANS TV tidak pernah menemukan tayangan film Indonesia saya menemukan jawaban yang diisi oleh nara sumber, maka saya melakukan wawancara langsung kepada nara sumber yang bernama Rico Ahmad yang berumur 18 tahun

**Wawancara** : Penulis Langsung berkomunikasi dengan nara sumber tentang film Indonesia yang ditayangkan di bioskop TRANS TV, nara sumber memberi komentar kepada penulis yaitu : dulu saya pernah melihat film Indonesia yang ditayangkan di Stasiun TRANS TV, apakah itu tayangan bioskop TRANS TV atau tayangan film yang lain yang disiarkan oleh TRANS TV dan penulis memberi komentar kepada nara sumber yaitu : Setahu saya tayangan bioskop TRANS TV tidak ada film Indonesia,tapi yang disiarkan hanya film Barat dan China.

**EFEK TAYANGAN BIOSKOP TRANS TV**

**Tabel 12**

**Jalan cerita yang pesannya sampai kepada penonton**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Baik	45	100
B.	Buruk	0	0
C.	A dan B salah	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 45 orang responden atau 100 % adalah baik, alternatif jawaban buruk tidak ada respon, alternatif jawaban A dan B salah tidak

ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah baik.

**Tabel 13**

**Membahas masalah tontonan dalam kehidupan**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Iya	33	73,3
B.	Tidak Pernah	12	26,6
C.	Kadang-kadang	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 33 orang atau 73,3 adalah menjawab Iya, 12 orang atau 26,6 adalah Tidak Pernah, alternatif jawaban Kadang-kadang tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah Iya.

**Tabel 14**

**Menceritakan film tentang pengetahuan**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Suka	34	75,5
B.	Tidak Suka	8	17,7
C.	Kurang Suka	3	6,6
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 34 orang responden atau 75,5 % adalah suka, 8 orang responden atau 17,7 % adalah tidak suka, 3 orang responden atau 6,6 % adalah Kurang suka dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah suka. menceritakan film tentang pengetahuan.

**Tabel 15**

**Senang dan puas bila berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Senang dan puas	8	17,7
B.	Tidak Puas	0	0
C.	Kurang Puas	36	80
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 8 orang responden atau 17,7 % adalah senang dan puas berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar anda, alternatif jawaban tidak puas tidak ada respon, 36 orang responden atau 80 % adalah Kurang puas berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar anda, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah sedikit puas berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar anda.



**Tabel 16**

**Takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah selesai menonton**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Takut	37	82,2
B.	Tidak	2	4,4
C.	Biasa Saja	6	13,3
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 37 orang responden atau 82,2 % adalah takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, 2 orang responden atau 4,4 % adalah tidak melakukan tindak pidana kejahatan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, 6 orang responden atau 13,3 % adalah biasa saja melakukan tindak pidana kejahatan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV.

**Tabel 17**

**Berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Menambah ilmu pengetahuan	4	8,8
B.	Hiburan	41	91,1
C.	Berita	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 4 orang responden atau 8,8 % adalah menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan, 41 orang responden atau 91,1 % adalah hiburan berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan, alternatif jawaban berita tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah hiburan berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan.

**Tabel 18**

**Tidak pernah berbuat melanggar hukum**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Baik	45	100
B.	Jahat	0	0
C.	Egois	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 45 orang responden atau 100 % adalah baik apabila seseorang tidak pernah berbuat melanggar hukum, alternatif jawaban jahat tidak ada respon, alternatif jawaban egois tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah baik apabila seseorang tidak pernah berbuat melanggar hukum.

**Tabel 19**

**Kehidupan remaja meniru tayangan di televisi**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Baik	0	0
B.	Buruk	26	57,7
C.	Trens	19	42,2
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 menjawab baik tidak ada respon, 26 orang responden atau 57,7 % adalah buruk, 19 orang responden atau 42,2 % adalah trens, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah buruk apabila meniru tayangan di televisi seperti memakai busana, gaya potongan rambut, pergaulan, sikap moral dan gaya bahasa

**Tabel 20**

**Tayangan Bioskop TRANS TV bisa memberikan pengaruh**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Pengaruh	37	82,2
B.	Tidak pengaruh	4	8,8
C.	Kurang pengaruh	4	8,8
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 37 orang responden atau 82,2 % adalah pengaruh, 4 orang responden atau 8,8 % adalah tidak pengaruh, 4 orang responden atau 8,8 % adalah sedikit pengaruh tayangan bioskop TRANS TV pada diri anda, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah pengaruh tayangan bioskop TRANS TV pada diri anda.

**Tabel 21**

**Setelah menonton ada efek yang timbul pada diri**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Ada	42	93,3
B.	Tidak ada	3	6,6
C.	A dan B salah	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 42 orang responden atau 93,3 % adalah ada efek yang timbul pada diri anda setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, 3 orang responden atau 6,6 % adalah tidak ada efek yang timbul pada diri anda setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, alternatif jawaban A dan B tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah ada efek yang timbul pada diri anda setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV.

## TINGKAH LAKU REMAJA

**Tabel 22**

**Televisi merubah agar tidak bermalas-malasan**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Iya	28	62,2
B.	Tidak	17	37,7
C.	Tidak sama sekali	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 28 orang responden atau 62,2 % adalah Iya, 17 orang responden atau 37,7 % adalah tidak merubah kita agar tidak bermalas-malasan, alternatif jawaban tidak sama sekali tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah Iya.

**Wawancara** : Penulis Langsung berkomunikasi dengan nara sumber yang menjawab televisi tidak dapat merubah kita agar bermalas-malasan, nara sumber memberi komentar kepada penulis yaitu : yang dapat merubah kita tidak bermalas malasan itu kita sendiri dan tidak bisa orang lain.

**Tabel 23**

**Televisi dapat membuat positif dan rajin bekerja**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Bekerja dan Berusaha	45	100
B.	Menonton	0	0
C.	Shoping	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 45 orang responden atau 100 % adalah bekerja dan berusaha, alternatif jawaban menonton tidak ada respon, alternatif jawaban shopping tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang diisi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah bekerja dan berusaha berbuat positif dan rajin bekerja.



**Tabel 24**

**Hal-Hal yang membuat sering bertukar pikiran**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Menonton televisi	27	60
B.	Belajar kelompok	18	40
C.	Bermain-main	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 27 orang responden atau 60 % adalah menonton televisi, 18 orang responden atau 40 % adalah belajar kelompok, alternatif jawaban bermain-main tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah Menonton televisi membuat anda sering bertukar pikiran berkaitan dengan pengetahuan, pekerjaan, dan masa depan.

**Wawancara** : Penulis Langsung berkomunikasi dengan nara sumber yang menjawab menonton tayangan televisi membuat kita bertukar pikiran, nara sumber memberi komentar kepada penulis yaitu : Bila kita menonton televisi kita dapat melihat dunia luar yang dapat menambah wawasan atau pengetahuan kita dalam kehidupan kita sehari-hari.

**Tabel 25**

**Keinginan agar lebih maju untuk masa yang akan datang**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Bekerja keras dan berusaha	45	100
B.	Belanja terus-menerus	0	0
C.	Bermalas-malasan	0	0
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 45 orang responden atau 100 % adalah bekerja keras dan berusaha agar anda lebih maju untuk masa yang akan datang, alternatif jawaban belanja terus-menerus tidak ada respon, alternatif jawaban bermalas-malasan tidak ada respon, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah bekerja keras dan berusaha agar anda lebih maju untuk masa yang akan datang.

**Tabel 26**

**Remaja lebih banyak menghabiskan waktu menonton televisi**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Malas	39	86,6
B.	Rajin	0	0
C.	Suka bekerja	0	0
D.	<u>Tidak pandai mengatur waktu</u>	6	13,3
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 39 orang responden atau 86,6 % adalah malas, alternatif jawaban rajin tidak ada respon, alternatif jawaban suka bekerja tidak ada respon, dan 6 orang responden atau 13,3 % tidak pandai mengatur waktu (komentar). Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah malas.

**Observasi** : Penulis melihat dan meneliti bahwa remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi termasuk remaja yang tidak pandai mengatur waktu.

**Wawancara** : Penulis Langsung berkomunikasi dengan nara sumber tentang remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi, nara sumber memberi komentar kepada penulis yaitu : sebagian remaja masih ada yang tidak pandai mengatur waktunya dalam kehidupannya sehari-hari, baik itu dalam menonton atau dalam tugas-tugas lainnya dan ada juga remaja yang pandai mengatur waktunya dalam kehidupannya sehari-hari itupun masih sedikit sekali TV.

**Tabel 27**

**Senang hal-hal kurang baik dan ingin mengikutinya seperti peran dan lakon**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Senang	23	51,1
B.	Tidak	13	28,8
C.	Tidak sama sekali	9	20
D.	_____	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 terdapat 23 orang responden atau 51,1 % adalah senang, 13 orang responden atau 28,8 % adalah tidak, 9 orang responden atau 20% adalah tidak sama sekali, dan tidak ada komentar yang di isi di kolom yang tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak

adalah senang menonton hal-hal kurang baik dan ingin mengikutinya seperti masalah peran dan lakon.

**Tabel 28**

**Mubazir, suka pamer, dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat termasuk ciri orang**

NO.	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
A.	Baik	0	0
B.	buruk	24	53,3
C.	sopan	0	0
D.	<b><u>Pamer dan Sombong</u></b>	21	46,6
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden penelitian yang terdapat pada RW 05 menjawab baik tidak ada respon, 24 orang responden atau 53,3 % adalah buruk berperilaku mubazir, suka pamer dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat, alternatif jawaban sopan tidak ada respon, dan 21 orang responden atau 46,6 % adalah pamer dan sombong (komentar). Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban yang paling banyak adalah buruk berperilaku mubazir, suka pamer dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Efek Tayangan Bioskop Trans tv Terhadap Tingkah Laku Remaja**

Pada bab ini penulis menganalisa data yang telah dijabarkan pada bab III. Setelah dijabarkan, maka selanjutnya penulis menganalisa pada bab IV. Untuk menganalisa data ini sebelumnya penulis mengklasifikasikan terlebih dahulu rumusan masalah.

Adapun rumusan masalah yaitu mengetahui Bagaimana Pengaruh Tayangan Bioskop TRANS TV terhadap Tingkah Laku Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri. Untuk menjawab permasalahan di atas penulis melakukan penyesuaian dengan angket dari tabel 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi / Banyak individu.

P = Angka persentase ( Sudjono, 2007 : 43 )

Dengan demikian untuk hasil persentase tersebut terlebih dahulu dibuat rekapitulasi nilai terhadap responden masing-masing klarifikasi untuk mengetahui nilai “N” sebagai berikut :

**Rekapitulasi Tentang Efek Tayangan Bioskop Trans tv Terhadap Tingkah Laku Remaja DI RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri.**

Tabel	A		B		C		D	
	F	P	F	F	P	P	F	P
12.	45	100%	-	-	-	-	-	-
13.	33	75,5%	12	26,6	-	-	-	-
14.	34	75 %	8	17,7 %	3	6,6 %	-	-
15.	8	17,7 %	-	-	36	80 %	-	-
16.	37	82,2 %	2	4,4 %	6	13,3 %	-	-
17.	4	8,8 %	41	91,1 %	-	-	-	-
18.	45	100 %	-	-	-	-	-	-
19.	-	-	26	57,7 %	19	42,2 %	-	-
20.	37	82,2 %	4	8,8 %	4	8,8 %	-	-
21.	42	93,3 %	3	6,6 %	-	-	-	-
22.	28	62,2 %	17	37,7 %	-	-	-	-
23.	45	100 %	-	-	-	-	-	-
24.	27	60 %	18	40 %	-	-	-	-
25.	45	100 %	-	-	-	-	-	-
26.	39	86,6 %	-	-	-	-	6	13,3 %
27.	23	51,1 %	13	28,8 %	9	20 %	-	-

28.	-	-	24	53,3 %	-	-	21	46,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>492</b>		<b>168</b>		<b>77</b>		<b>27</b>	

Untuk pertama kali penulis harus mencari nilai N, dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 492 + 168 + 77 + 27$$

$$N = 764$$

Setelah diketahui nilai N berjumlah 764, maka selanjutnya dicari nilai F, untuk mencari nilai F masing-masing diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

Option A diberi bobot 4

Option B diberi bobot 3

Option C diberi bobot 2

Option D diberi bobot 1

Sehingga nilai F dapat diketahui sebagai berikut :

$$\text{Alternatif jawaban A ( 492 x 4 )} = 1968$$

$$\text{Alternatif jawaban B ( 168 x 3 )} = 504$$

$$\text{Alternatif jawaban C ( 77 x 2 )} = 154$$

$$\text{Alternatif jawaban D ( 27 x 1 )} = 27 \quad +$$

---


$$\text{Maka nilai F} = 2653$$



Selanjutnya dicari nilai rata-rata yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$P = \left\{ \frac{F}{N} \times 100 \% \right\} : 4$$

$$P = \left\{ \frac{2653}{764} \times 100 \% \right\} : 4$$

$$P = \left\{ \frac{265300}{764} \right\} : 4$$

$$P = 347,2 : 4$$

$$P = \mathbf{86,8 \%}$$

Dari hasil analisa data diatas diketahui Efek Tayangan Bioskop TRANS TV Terhadap Tingkah Laku Remaja DI RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri dapat dikatakan **sangat berperan** dengan hasil **86,8 %**.

Hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan persentase pada kategori yaitu :

76 % - 100 % = Sangat berperan

56 % - 75 % = Cukup berperan

40 % - 55 % = Kurang berperan

0 % - 40 % = Tidak berperan

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option. Analisa selengkapnya bisa dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Tabel 12 menunjukkan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV apa yang anda ambil dari pesan dalam sebuah cerita. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( Baik ) sebesar 45 orang ( 100 % ).

Tabel 13 menunjukkan Setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV apa anda membahas masalah tontonan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( Iya ) sebesar 33 orang ( 73,3 % ).

Tabel 14 menunjukkan film yang menceritakan pengetahuan. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A (suka) sebesar 34 orang (75,5%).

Tabel 15 menunjukkan Senang dan puas bila berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option C (Kurang Puas ) sebesar 36 orang ( 80 % ).

Tabel 16 menunjukkan merasa takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah selesai menonton tayangan bioskop TRANS TV. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( takut ) sebesar 37 orang ( 82,2 % ).

Tabel 17 menunjukkan merasa yang anda ketahui dari bioskop TRANS TV berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option B ( Hiburan ) sebesar 41 orang ( 91,1 % ).

Tabel 18 menunjukkan seseorang tidak pernah berbuat melanggar hukum apakah termasuk ciri –ciri orang. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( baik ) sebesar 45 orang ( 100 % ).

Tabel 19 menunjukkan kehidupan remaja meniru tayangan televisi seperti memakai busana, gaya potongan rambut, pergaulan, sikap moral dan gaya bahasa termasuk orang. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option B (buruk ) sebesar 26 orang ( 57,7 % ).

Tabel 20 menunjukkan menonton tayangan bioskop TRANS TV bisa memberikan pengaruh pada diri. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A (pengaruh) sebesar 37 orang ( 82,2 % ).

Tabel 21 menunjukkan setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV, ada efek yang timbul pada diri anda. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A (ada) sebesar 42 orang ( 93,3 % ).

Tabel 22 menunjukkan televisi merubah kita agar tidak bermalas-malasan. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( Iya ) sebesar 28 orang (62,2%).

Tabel 23 menunjukkan menonton televisi membuat kita berbuat positif dan rajin bekerja. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A (bekerja dan berusaha ) sebesar 45 orang ( 100 % ).

Tabel 24 menunjukkan hal-hal yang membuat kita sering bertukar pikiran berkaitan dengan pengetahuan, pekerjaan, dan masa depan. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( menonton televisi ) sebesar 27 orang ( 60 % ).

Tabel 25 menunjukkan lebih maju untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A (bekerja keras dan berusaha) sebesar 45 orang ( 100 % ).

Tabel 26 menunjukkan lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( malas ) sebesar 39orang ( 86,6 % ).

Tabel 27 menunjukkan senang menonton hal-hal kurang baik dan ingin mengikuti seperti masalah peran dan lakon. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option A ( senang ) sebesar 23 orang ( 51,1 % ).

Tabel 28 menunjukkan berperilaku mubazir, suka pamer, dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat. Dalam hal ini sebagian besar persentase yang memilih option B ( buruk ) sebesar 24 orang ( 53,3 % ).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data disajikan dan dianalisa sesuai dengan teknik analisa data, maka dapat diketahui bahwa Tayangan Bioskop TRANS TV Terhadap Tingkah laku Remaja di RW 05 Desa Harapan Baru Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau Duri **sangat berperan dengan hasil nilai 86,8%**. Hal ini didukung dari hasil penyebaran angket kepada responden yang banyak menonton adalah laki-laki berjumlah 32 orang atau 71,1%, tingkat pendidikan responden yang paling banyak menonton televisi pada acara bioskop TRANS TV adalah SMA berjumlah 21 orang atau 46,6% dan tingkat umur adalah 15 orang atau 33,3 %.

Adapun efek tayangan bioskop TRANS TV sangat berperan terhadap tingkah laku remaja dapat dijelaskan sebagai berikut :Dimana remaja masih takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah selesai menonton tayangan Bioskop TRANS TV dengan jumlah 45 responden terdapat 37 orang atau 82,2% terdapat pada tabel 16.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Remaja hendak bisa memilih dan menyeleksi setiap acara tayangan bioskop TRANS TV yang ditayangkan di televisi.

2. Remaja hendaknya tidak terlalu terbawa arus dalam mengikuti setiap pakaian ataupun pergaulan yang ditampilkan dalam sebuah tayangan bioskop TRANS TV di televisi.
3. Remaja hendak bukan sekedar hanya menonton tayangan bioskop TRANS TV semata tetapi hendaknya bisa mengambil pelajaran ataupun manfaat dari apa yang disaksikannya di televisi.
4. Media massa terutama televisi sebaiknya dalam menayangkan tayangan bioskop TRANS TV tidak terlalu berlebih-lebihan yang menyebabkan pemirsa terhanyut dan meniru.
5. Media massa terutama televisi hendaknya dalam menayangkan sebuah tayangan film bioskop TRANS TV juga memperhatikan norma kesopanan dan norma kesusilaan yang ada ditengah-tengah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta :PT.Rineka Cipta

Darajat Zakiyah. 1986. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang

Effendy, Onong Uchjana. Maret 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

-----1993. *Pengantar Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

-----2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

Kuswandi, Wawan. Maret 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Penerbit Cipta.

Rahmat, Jalaluddin. 1984. *Dasar Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

-----1988. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

-----1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosda Karya.

Sarwono, Surlito Mirawan. Maret 2001. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

----- 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



Sulaiman, Dadang. 1995. Psikologis Remaja. Mandar Maju

Sudjono, anas. 2007. Pengantar Statistik Suatu Pendidikan. Jakarta : PT.Raja  
Grafindo Persada.

Vardiansyah, Dani. 2008. Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Jakarta :  
PT. Indeks

WWW. TRANS TV.COM

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 **Tingkat Umur Responden**

Tabel 2 **Tingkat Pendidikan Responden**

Tabel 3 **Agama Responden**

Tabel 4 **RT Responden**

Tabel 5 **Jenis Kelamin Responden**

Tabel 6 **Menonton Televisi**

Tabel 7 **Tahu Tentang Bioskop TRANS TV**

Tabel 8 **Suka Tayangan Bioskop TRANS TV**

Tabel 9 **Sering menonton Tayangan Bioskop TRANS TV**

Tabel 10 **Berapa kali anda menonton tayangan Bioskop TRANS TV**

Tabel 11 **Film apa yang anda suka dengan tayangan Bioskop TRANS TV**

Tabel 12 **Jalan cerita yang pesannya sampai kepada penonton**

Tabel 13 **Membahas masalah tontonan dalam kehidupan**

Tabel 14 **Menceritakan film tentang pengetahuan**

Tabel 15 **Senang dan puas bila berbicara masalah yang tidak hanya berada disekitar**

Tabel 16 **Takut melakukan tindak pidana kejahatan setelah selesai menonton**

Tabel 17 **Berkaitan dengan pengetahuan praktis untuk kehidupan**

Tabel 18 **Tidak pernah berbuat melanggar hukum**

Tabel 19 **Kehidupan remaja meniru tayangan di televisi**

Tabel 20 **Tayangan Bioskop TRANS TV bisa memberikan pengaruh**

Tabel 21 **Setelah menonton tayangan Bioskop TRANS TV, adakah efek yang timbul pada diri anda**

Tabel 22 **Televisi merubah agar tidak bermalas-malasan**

Tabel 23 **Televisi dapat membuat positif dan rajin bekerja**

Tabel 24 **Hal-Hal yang membuat sering bertukar pikiran**

Tabel 25 **Keinginan agar lebih maju untuk masa yang akan datang**

Tabel 26 **Remaja lebih banyak menghabiskan waktu menonton televisi**

Tabel 27 **Senang hal-hal kurang baik dan ingin mengikutinya seperti peran dan lakon**

Tabel 28 **Mubazir, suka pamer, dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat termasuk ciri orang**

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama** :  
**Umur** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Pendidikan** :  
**Agama** :  
**RT** :

1. Bagaimana tanggapan anda sebagai remaja tentang tayangan Bioskop  
TRANS TV ?
2. Adakah pengaruh tayangan bioskop TRANS TV ditayangkan pada  
malam hari ?
3. Sejauhmana pengaruh yang timbul pada diri anda bila menonton tayangan bioskop TRANS  
TV ?
4. Setelah anda menonton tayangan bioskop TRANS TV, Bagaimana upaya anda bila pengaruh  
tersebut sudah masuk pada diri anda ?
5. Jika remaja tersebut berbuat hal-hal negatif setelah menonton tayangan bioskop TRANS TV,  
apakah remaja tersebut sudah dikatakan terpengaruh ?

## Angket Penelitian

- Penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan.
- Mohon di isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda ( X ) pada jawaban yang menurut saudara / saudari paling benar.
- Bila jawabannya tidak sesuai dengan anda maksud, isilah kolom yang kosong yang tersedia.
- Atas segala bantuan saudara / saudari kami ucapkan terima kasih.
- Sebelum menjawab pertanyaan, mohon isi identitas diri berikut ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Agama :

RT :

Jenis Kelamin :

Pertanyaan :

- I. 1. Apakah anda sering menonton televisi ?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah  
d. \_\_\_\_\_
2. Apakah anda tahu tentang tayangan Bioskop Trans TV ?
- a. Tahu                      b. Kurang tahu                      c. Tidak tahu  
d. \_\_\_\_\_

3. Apakah anda suka tayangan Bioskop Trans TV ?

- a. Kurang suka      b. Suka      c. Tidak suka  
d. \_\_\_\_\_

4. Apakah anda sering menonton Tayangan Bioskop Trans TV ?

- a. Sering      b. Kadang-kadang      c. Tidak pernah  
d. \_\_\_\_\_

5. Berapa kali anda menonton tayangan Bioskop Trans TV ?

- a. setiap hari      b. kadang-kadang      c. tidak pernah  
d. \_\_\_\_\_

6. Film apa yang anda suka dengan tayangan Bioskop TransTV ?

- a. Barat      b. China      c. India  
d. \_\_\_\_\_

**II.** 7. Setelah anda menonton tayangan Bioskop Trans TV, apa yang anda ambil dari pesan dalam sebuah cerita ?

- a. Baik      b. Buruk      c. A dan B salah      d. \_\_\_\_\_

8. Setelah anda menonton tayangan bioskop TRANS TV, apakah anda membahas masalah tontonan dalam kehidupan sehari-hari ?

- a. Iya      b. Tidak Pernah      c. Kadang-kadang  
d. \_\_\_\_\_

9. Apakah anda suka tayangan Bioskop TRANS TV yang menayangkan film yang menceritakan pengetahuan ?

- a. Suka      b. Tidak Suka      c. Kurang Suka  
d. \_\_\_\_\_



16. Setelah anda menonton tayangan Bioskop Trans TV, Adakah efek yang timbul pada diri anda ?

- a. Ada                      b.Tidak ada                      c. A dan B salah  
d. \_\_\_\_\_

**III.** 17. Menurut anda, apakah televisi dapat merubah kita agar tidak bermalas malasan ?

- a. Iya                      b.Tidak                      c.Tidak sama sekali  
d. \_\_\_\_\_

18. Bila kita menonton televisi, apa yang membuat anda berbuat positif dan rajin bekerja ?

- a. Bekerja dan Berusaha                      b Menonton.                      c. Shopping  
d. \_\_\_\_\_

19.Setelah menonton tayangan Bioskop Trans TV, hal-hal seperti apa yang membuat anda sering bertukar pikiran berkaitan dengan pengetahuan, pekerjaan, dan masa depan ?

- a. Menonton televisi                      b.Belajar kelompok                      c. Bermain-main  
d. \_\_\_\_\_

20 . Keinginan seperti apa agar anda lebih maju untuk masa yang akan datang ?

- a. Bekerja keras dan Berusaha                      b Belanja terus-menerus  
c.Bermalas-malasan                      d. \_\_\_\_\_

21. Apabila remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi termasuk remaja ?

- a. Malas                      b.Rajin                      c. Suka bekerja  
d. \_\_\_\_\_



22. Apakah anda senang menonton hal-hal kurang baik dan ingin mengikutinya seperti masalah peran dan lakon ?
- a. Senang                      b. Tidak                                      c. Tidak sama sekali
- d. \_\_\_\_\_
23. Bila anda berperilaku mubazir, suka pamer, dan menerima hal yang bertentangan dengan norma masyarakat termasuk ciri orang ?
- a. Baik                      b. Buruk                                      c. Sopan
- d. \_\_\_\_\_
24. Bagaimana pandangan anda ketika tayangan Bioskop Trans TV di tayangkan di Televisi ?
- a. Tidak bagus              b. Bagus                                      c. Kurang bagus
- d. \_\_\_\_\_
25. Setelah menonton tayangan Bioskop Trans TV, apakah ada perubahan tingkah laku pada diri anda ?
- a. Ada                      b. Tidak                                      c. Kurang
- d. \_\_\_\_\_
26. Tingkah laku seperti apa yang anda lakukan setelah anda menonton tayangan Bioskop Trans TV ?
- a. Berbuat hal-hal Positif                      b. Berbuat hal-hal Negatif
- c. Tidak sama sekali                      d. \_\_\_\_\_

27. Setelah menonton tayangan Bioskop Trans TV, apakah anda sering berbuat hal-hal Negatif pada diri anda ?
- a. Iya                                  b. Tidak                                  c. A dan B salah
- d. \_\_\_\_\_
28. Setelah menonton tayangan Bioskop Trans TV, apakah anda sering berbuat hal-hal Positif pada diri anda ?
- a. Iya                                  b. Tidak                                  c. A dan B salah
- d. \_\_\_\_\_
29. Apa yang mempengaruhi tingkah laku anda setelah menonton tayangan Bioskop Trans TV ?
- a. Lingkungan      b. Menonton                                  c. Belajar Kelompok
- d. \_\_\_\_\_
30. Setelah anda menonton tayangan Bioskop Trans TV, apa yang anda ambil dari tayangan tersebut ?
- a. Baik                                  b. Buruk                                  c. Tidak sama sekali
- d. \_\_\_\_\_

**Daftar Nama Remaja di RW 05 Kelurahan Talang Mandi  
Kecamatan Mandau Duri**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Umur</b>
1.	Rani	SMU	17 Tahun
2.	Dapit	SMP	15 Tahun
3.	Mario	SMK	16 Tahun
4.	Rian	SMU	16 Tahun
5.	Martin	SMU	17 Tahun
6.	Sandi	SMU	19 Tahun
7.	Izar	SMU	16 Tahun
8.	Musliadi	SMP	15 Tahun
9.	Rico	SMP	16 Tahun
10.	Andi	SMU	19 Tahun
11.	Sutrisno	SMK	17 Tahun
12.	Agung	SMP	16 Tahun
13.	Adi	SMP	14 Tahun
14.	Jani	SMU	17 Tahun
15.	Rico ahmad	SMK	18 Tahun
16.	Iyas	SMP	16 Tahun
17.	Reda	SMU	17 Tahun
18.	Budi	SMP	15 Tahun
19.	Ratna	SMU	16 Tahun
20.	Rudiah	SMU	17 Tahun
21.	Susilawati	SMU	18 Tahun
22.	Azhari	SMU	17 Tahun
23.	Dewi	SMU	18 Tahun
24.	Iwa	SMU	19 Tahun
25.	Mira	SMK	18 Tahun
26.	Lina	SMU	17 Tahun

27.	Indah	SMP	15 Tahun
28.	Yuli	SMP	16 Tahun
29.	Siska	SMP	16 Tahun
30.	Bambang	SMP	15 Tahun
31.	Edo	SMU	19 Tahun
32.	Amin	SMP	14 tahun
33.	Ari	SMU	16 Tahun
34.	Willy	SMU	18 tahun
35.	Surya	SMP	16 Tahun
36.	Joko	SMU	19 Tahun
37.	Santo	SMK	17 Tahun
38.	Nopi	SMU	16 tahun
39.	Dedek	SMP	14 Tahun
40.	Pipit	SMP	16 Tahun
41.	Saputra	SMP	16Tahun
42.	Dodi	SMP	14 Tahun
43.	Harno	SMP	16 tahun
44.	Ikbal	SMU	19 Tahun
45.	Yonek	SMK	17 Tahun

**KETERANGAN :**

**UMUR :**

14 Tahun = 4 Orang

15 Tahun = 5 Orang

16 Tahun = 15 Orang

17 Tahun = 10 Orang

18 Tahun = 5 Orang

19 Tahun = 6 Orang

**PENDIDIKAN**

SMP = 18

SMA = 21

SMK = 6

**JENIS KELAMIN**

LAKI-LAKI = 32

PEREMPUAN = 13